

BAB III

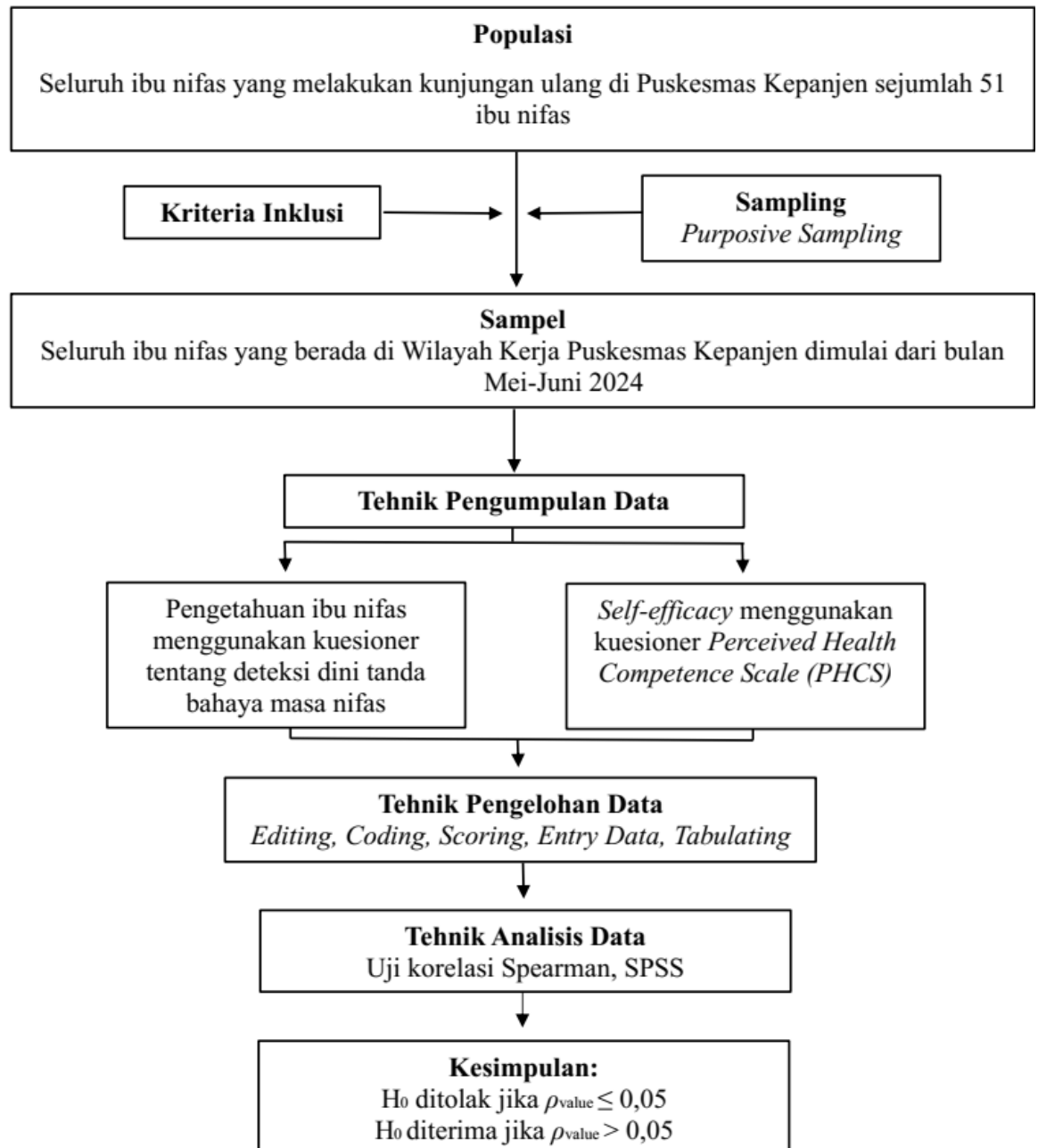
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan Cross Sectional yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan dua variabel yaitu pengetahuan ibu nifas dan *self-efficacy* ibu nifas dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya masa nifas. Desain *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor resiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan *self-efficacy* dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya masa nifas.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan dengan *Self-efficacy* dalam Melakukan Deteksi Dini Tanda Bahaya oleh Ibu Nifas

3.3. Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang pada bulan Mei-Juni 2024 yang berjumlah 51 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang pada periode tanggal 27 Mei-27 Juni 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 44 orang yang diambil dari data jumlah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen.

3.3.3. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil data ibu nifas yang dipilih dan dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi.

3.4. Kriteria Sample/Subjek Penelitian

3.4.1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Ibu nifas dengan riwayat persalinan fisiologis dan tidak mengalami komplikasi

- b. Ibu nifas yang berada pada masa postpartum (KF 2 – KF 4) di wilayah kerja puskesmas Kepanjen.
- c. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
- d. Ibu nifas fisiologis yang masih dalam periode masa nifas.

3.4.2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Ibu yang berpindah tempat kontrol ulang di wilayah lain.
- b. Ibu yang mengalami kegawatdaruratan masa nifas.
- c. Ibu nifas yang dirawat di ICU.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas.

3.5.2. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *self-efficacy* ibu nifas.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala	Kriteria
Variabel Independen					
Pengetahuan ibu	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang tindakan untuk mendeteksi dini tanda bahaya yang terjadi pada masa nifas. Pengisian kuesioner dilakukan sebanyak satu kali selama 15 menit.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian masa nifas 2. Infeksi 3. Perdarahan 4. Perubahan pada payudara 5. Depresi Postpartum 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <56%
Variabel Dependen					
<i>Self-Efficacy</i>	Keyakinan dan kemampuan ibu dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya pada dirinya sendiri. Pengisian kuesioner dilakukan sebanyak satu kali selama 15 menit.	<i>Kuesioner Perceived Health Competence (PHCS)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strength</i> 3. <i>Generality</i> 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi=Skor ≥ 29 2. Sedang= $19 \leq \text{skor} < 29$ 3. Rendah < 19

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kepanjen, Kabupaten Malang dengan waktu pengambilan data pada tanggal 27 Mei- 27 Juni 2024 dilakukan secara *door to door* dan memberikan *inform consent* saat menemui ibu nifas.

3.8. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Terdapat 2 kuesioner yaitu Kurseioner yang digunakan yaitu *Perceived Health Competence Scale* (PHCS) dan kuesioner pengetahuan tanda bahaya masa nifas untuk ibu nifas. Kuesioner ini mengadopsi dari kuesioner penelitian lain, kemudian dimodifikasi dan kedua kuesioner telah di uji validitas dan realibilitasnya.

3.8.1. Kuesioner Pengetahuan Ibu Nifas

Pengukuran pengetahuan ibu nifas dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan 20 pernyataan yang memuat tentang deteksi dini tanda bahaya masa nifas. Kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitas terdapat 14 pertanyaan yang valid dan terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tetap digunakan tanpa mengganti pertanyaan karena dianggap penting bagi peneliti dan pertanyaan yang tidak valid diwakilkan oleh pertanyaan lain sesuai dengan kisi-kisi kuesioner. Uji validitas pada kuesiner ini menggunakan *product moment* dan uji realibilitas menggunakan *cronbach alpha* dengan membandingkan r-tabel dan r-hitung. Pernyataan pada kuesioner pengetahuan tanda bahaya ibu nifas ini hanya disediakan pilihan jawaban

benar dan salah. Sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban tersebut.

3.8.2. Kuesioner *Self-Efficacy* Ibu Nifas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner *Perceived Health Competence Scale* (PHCS) yang digunakan sebagai alat ukur menilai *self-efficacy* atau keyakinan diri yang dimiliki oleh ibu nifas. Kuesioner ini dikembangkan untuk menilai individu dalam mengelola hasil kesehatannya secara efektif dan untuk memberikan ukuran kemampuan yang dirasakan individu. Kuesioner ini terdapat 5 pertanyaan *favorabel* dan 3 pertanyaan *unfavorabel* yang telah diuji validitas menggunakan *product moment* dan diuji realibilitas dengan membandingkan nilai *crobach alpha* dengan rtabel dengan hasil seluruh pertanyaan valid.

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

3.9.1. Uji Validitas

Pelaksanaan uji validitas terpakai terhadap ibu nifas yang masuk dalam kriteria inklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Kepanjen. Pada uji validitas kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya masa nifas memiliki 20 pertanyaan yang belum di uji kevalidannya. Setelah dilakukan uji validitas menggunakan *pearson product moment* terdapat 15 pertanyaan yang valid dengan nilai valid kuesioner pengetahuan deteksi tanda bahaya masa nifas terkecil 0,538 dan nilai terbesar 0,889. Pertanyaan yang tidak valid tetap diberikan tanpa diganti dan diwakilkan oleh pertanyaan yang sesuai dengan kisi-kisi kuesioner. Sedangkan pada uji coba instrumen kuesioner *self-*

efficacy pada penelitian ini ditemukan r-hitung 0,562 sampai 0,831 sehingga nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 sehingga item-item pertanyaan yang membentuk variabel *self-efficacy* dalam penelitian ini dapat dikatakan valid seluruhnya.

3.9.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya ibu nifas pada penelitian ini mendapatkan *nilai cronbach* alpha sebesar $0,881 > 0,6$ sedangkan pada uji reliabilitas variabel *self-efficacy* ditemukan nilai *Cronbach alpha* sebesar $0,800 > 0,6$ sehingga syarat reliabilitas kedua kuesioner dapat terpenuhi dan item-item pernyataan pada variabel pengetahuan dan *self-efficacy* ibu nifas dapat dikatakan reliabel.

3.10. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner. Adapun tahapan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

3.10.1. Tahap Persiapan

- a. Penyusunan skripsi penelitian dan mempersiapkan kuesioner maupun kelengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.
- b. Mengajukan kelayakan etik (*ethical clearance*) pada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

- c. Mengajukan surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak institusi dan menyerahkan surat izin tersebut kepada pihak tempat pengambilan data.

3.10.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian atau pengambilan data dengan mengunjungi Puskesmas dan mengunjungi ke rumah responden saat dalam masa nifas.
- b. Setiap calon responden diseleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Melakukan pendekatan pada calon responden dan menjelaskan prosedur penelitian. Setelah responden menyetujui, maka calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- d. Menjelaskan cara pengisian kedua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner *self-efficacy* pada responden.
- e. Pengisian kuesioner pengetahuan dan kuesioner *self-efficacy* dilakukan oleh responden yang didampingi oleh peneliti dengan diberi waktu pengisian masing-masing kuesioner selama kurang lebih 15 menit.
- f. Melakukan pengecekan kelengkapan data dan jika kuesioner belum terisi maka dikembalikan ke responden untuk dilengkapi

3.10.3. Tahap Akhir

- a. Memberikan bingkisan kepada responden sebagai tanda terimakasih sudah meluangkan waktu selama dilakukannya penelitian.
- b. Melakukan pengolahan data yang diperoleh.

3.11. Metode Pengolahan Data

3.11.1. *Editing*

Editing dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan data dari responden setelah mengisi lembar kuesioner. Data dari responden diperiksa kembali dan membastian bahwa semua bagian yang dimuat dalam lembar kuesioner terisi lengkap. Setelah peneliti menemukan data yang ada kekurangan, peneliti segera melengkapi kekurangan yang ada.

3.11.2. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan atau perbaikan, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* dengan mengubah data menjadi kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kemudian dilakukan pengolahan data dan diberikan kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan. Adapun kode yang telah disediakan yaitu sebagai berikut:

1) Kode responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3

Rn : Responden n

2) Usia

< 20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

3) Pendidikan Terakhir

SD : 1

SMP sederajat : 2

SMA sederajat : 3

Perguruan Tinggi : 4

4) Pekerjaan

IRT : 1

PNS : 2

Pegawai Swasta : 3

Lain-lain : 4

5) Status paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

6) Pernah mendapatkan penyuluhan mengenai komplikasi masa nifas

Ya : 1

Tidak : 2

7) Variable 1 Pengetahuan ibu nifas

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

8) Variable 2 *Self-efficacy*

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

3.11.3. *Scoring*

Kegiatan memberikan skor pada setiap jawaban responden pada pernyataan yang disediakan untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

1) Nilai untuk variabel 1 pengetahuan ibu nifas

Benar : 1

Salah : 0

2) Nilai untuk variable 2 *Self-efficacy*

a. Pernyataan *favorable*

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

b. Pernyataan *unfavorable*

Sangat tidak setuju : 5

Tidak Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Setuju : 2

Sangat setuju : 1

3.11.4. *Entry Data*

Kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari hasil masing-masing responden yang kemudian dimasukkan dalam program *Software* atau hasil tabulasi data.

3.11.5. *Tabulating*

Tahap selanjutnya melakukan pemindahan dan mengkategorikan data kemudian dimasukkan ke dalam tabel untuk dilakukan pengolahan yang kemudian diinterpretasikan.

3.12. Analisis Data

3.12.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi dan presentase dari data khusus yang terdiri dari pengetahuan ibu dan *self-efficacy* serta data umum yang terdiri dari karakteristik ibu nifas yaitu umum, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan tentang deteksi dini tanda bahaya masa nifas. Data umum dan data khusus tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi.

Pada variabel pengetahuan ibu nifas, setelah responden mengisi kuesioner peneliti akan mengolah nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{nilai} \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah total soal}} \times 100$$

Kemudian nilai tersebut akan diklasifikasikan sesuai kategori sebagai berikut:

- a. Baik : skor yang diperoleh 76% - 100 %
- b. Cukup : skor yang diperoleh 56% - 75%
- c. Kurang : skor yang diperoleh <56%

Sedangkan, pada variabel *self-efficacy* dalam melakukan deteksi tanda bahaya masa nifas menggunakan rumus Z-score, sebagai berikut:

Variabel	Perhitungan	Hasil
Xmin	8×1	8
Xmax	8×5	40
Luas Jarak Sebaran	40-8	32
μ (Mean)	32/6	5,33
σ (standar deviasi)	8×3	24
Zmin	$8-24/5,33$	-3,0 dengan Pmin 0,0013
Zmax	$40-24/5,33$	3,0 dengan Pmin 0,9987
Kategori 1	Skor $\geq (24 + (0,9987 \times 5,33))$	Skor ≥ 29
Kategori 2	$24 - (0,9987 \times 5,33) \leq \text{Skor} < (24 + (0,9987 \times 5,33))$	$19 \leq \text{Skor} < 29$
Kategori 3	Skor $< (24-(0,9987 \times 5,33))$	Skor < 19

Ketentuan dalam interpretasi data pmenurut Arikuntoro (2010) pada hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut:

- a. 0% : Tak seorangpun dari responden
- b. 1-19% : Sangat sedikit dari responden
- c. 20-39% : Sebagian kecil dari responden
- d. 40-59% : Sebagian dari responden
- e. 60-79% : Sebagian besar dari responden
- f. 80-99% : Hampir seluruh responden
- g. 100% : Seluruh responden

3.12.2. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis data menggunakan uji korelasi *Spearman rank*. Peneliti menggunakan uji tersebut karena ingin menguji signifikansi hubungan 2 variabel yaitu pengetahuan ibu nifas dan *self-efficacy* dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya mas nifas. Penelitian ini menggunakan uji statistika *spearman rank* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan aplikasi komputer. Jika ρ value $> \alpha$ (0,05) yang artinya H1 diterima atau terdapat hubungan pengetahuan dengan *self-efficacy* dalam melakukan deteksi dini tanda bahaya masa nifas.

Kategori hasil koefisien korelasi pada uji *spearman rank* adalah sebagai berikut:

- 1) 0,00-0,25 : hubungan sangat lemah
- 2) 0,26-0,50 : hubungan cukup
- 3) 0,51-0,75 : hubungan kuat
- 4) 0,76-0,99 : hubungan sangat kuat
- 5) 1,00 : hubungan sempurna

3.13. Etika Penelitian

3.13.1. Perizinan

Meminta surat perizinan melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setelah itu

dilanjutkan kepada Kepala Puskesmas. Lalu memohon perizinan studi pendahuluan kepada puskesmas dan Dinas Kesehatan Kota Malang.

3.13.2. *Inform Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3.13.3. *Anonymity*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden dalam lembar akat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan

3.13.4. *Confidentially*

Data yang sudah diperoleh dari responden dicantumkan menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden.

3.13.5. *Ethical clearance*

Penelitian ini telah melalau protokol etik tim KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0943/2024.